



## Penyuluhan Penggunaan APAR untuk Pencegahan Kebakaran Di PT. Balikpapan Ready Mix

Agil Saputra<sup>1</sup>, Sri Sunarti<sup>1</sup>, Niki Kresna Prima<sup>2</sup>, Nida Amalia<sup>1</sup>, Sunarmi<sup>1</sup>, Adam Setiawan<sup>1</sup>, Nur Fadillah<sup>1</sup>, Sartika<sup>1</sup>, Rani Maulida<sup>1</sup>, Muhammad Ade Riziq<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jl. Ir. H. Juanda No.15, Kode Pos 75124, Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

<sup>2</sup> PT. Balikpapan Ready Mix, Jl. Mulawarman Rt. 23 No. 16, Kode Pos 76116, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia.

\*Email: [srisunarti@umkt.ac.id](mailto:srisunarti@umkt.ac.id)

**Abstract.** *PT. Balikpapan Ready Mix is a company engaged in providing fresh concrete in the world of construction in the Balikpapan area. This company in its operational activities has the potential for fires in both the batching plant department and the workshop department. Fire prevention is needed so that no accidents occur at work, this can be done by counseling activities through safety meetings, installing posters or warning media in the work environment. The purpose of this activity is to prevent fires in the workplace so that productivity increases. The method in this community service activity is by identifying problems through direct surveys, compiling problems with the company team, namely the existence of a fire risk in the company, preparing an agreed plan, namely counseling using APAR in an effort to prevent fires, installing posters, implementing planned activities according to activities company, and evaluation is carried out in the activity process and at the end of the activity. The implementation of this community service activity by providing information related to fire prevention by using APAR, this counseling activity is carried out through safety meeting activities. The activity was attended by workers, the extension participants were very enthusiastic in participating in this activity and the practice of using APAR was also carried out, all participants who took part were able to use APAR properly. Fire prevention posters using APARs are posted in places where many workers pass by and near places where there is a risk of fire. The conclusion of this activity is that after counseling on fire prevention using APAR, workers know how to prevent fires and use APAR in the event of a fire in the workplace.*

**Keywords:** *APAR Extension, Fire Prevention, Safety Talk*

**Abstrak.** PT. Balikpapan Ready Mix merupakan sebuah perusahaan bergerak dalam penyedia beton segar dalam dunia konstruksi di wilayah Balikpapan. Perusahaan ini dalam kegiatan operasionalnya memiliki potensi kebakaran baik itu pada departemen *batching plant*, maupun departemen workshop. Pencegahan kebakaran diperlukan agar tak terjadi kecelakaan dalam pekerjaan, hal ini bisa dilakukan dengan kegiatan penyuluhan melalui *safety meeting*, pemasangan poster atau media peringatan dilingkungan kerja. Tujuan kegiatan

This is an open-access article distributed under CC BY-SA license.

ABDIMAYUDA: Indonesian Journal of Community Empowerment for Health published by Faculty of Public Health, University of Jember in collaboration with PERSAKMI

ini adalah untuk mencegah terjadinya kebakaran di tempat kerja sehingga produktivitas meningkat. Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan identifikasi masalah melalui survey secara langsung, menyusun masalah bersama team perusahaan yaitu adanya resiko kebakaran di perusahaan, penyusunan rencana yang disepakati yaitu penyuluhan menggunakan APAR dalam upaya pencegahan kebakaran, pemasangan poster, pelaksanaan kegiatan yang direncanakan disesuaikan dengan kegiatan perusahaan, dan evaluasi dilakukan pada proses kegiatan dan pada akhir kegiatan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dengan memberi informasi terkait pencegahan kebakaran dengan menggunakan APAR, kegiatan penyuluhan ini dilakukan melalui kegiatan safety meeting. Kegiatan diikuti oleh pekerja, peserta penyuluhan sangat antusias mengikuti kegiatan ini dan praktik penggunaan APAR juga dilakukan, semua peserta yang mengikuti bisa menggunakan APAR dengan benar. Poster pencegahan kebakaran menggunakan APAR dipasang ditempat yang banyak dilewati oleh pekerja dan didekat tempat yang beresiko terjadi kebakaran. Kesimpulan kegiatan ini yaitu Setelah dilakukan penyuluhan pencegahan kebakaran menggunakan APAR, Pekerja mengetahui cara pencegahan kebakaran dan penggunaan APAR pada saat terjadi kebakaran di tempat kerja.

**Kata Kunci:** Penyuluhan APAR, Pencegahan Kebakaran, Safety Talk

## PENDAHULUAN

Sumber bahaya yang berpotensi tinggi menyebabkan kebakaran di PT. Balikpapan Ready Mix terdapat pada area kerja Laboratorium Q&C, WorkShop, dan BatchingPlant, dikarenakan pada area tersebut banyak menggunakan bahan yang mudah terbakar, dan peralatan yang berhubungan dengan api. Berbagai resiko bahaya kebakaran bisa terjadi di daerah tersebut, bisa dari peralatan maupun sumber listrik. (1) Menurut Suprpto mengatakan bahwa kebakaran adalah api yang tidak dikehendaki yang dimulai dengan pembakaran yang tidak dapat dikontrol dan mengancam jiwa dan harta benda. Berdasarkan definisi, kebakaran adalah suatu peristiwa yang terjadi ketika asap dan gas dilepaskan, yang dapat menimbulkan bahaya dan merugikan banyak orang. (2) Kesalahan atau perilaku tidak aman dari manusia (*Unsafe Action*), seperti kurangnya pengetahuan dan keterampilan, tidak terbiasa dengan peralatan atau mesin baru, kebingungan, stres, penurunan konsentrasi dan kondisi tempat kerja, bahan baku, dan sebagainya, dapat menyebabkan kebakaran., bahan dasar yang mudah terbakar maupun peralatan (*Unsafe Condition*) seperti mesin. Manusia merupakan komponen utama dalam proses produksi, kebakaran seringkali diakibatkan oleh kelalaian maupun ketidakpahaman pekerja dalam melakukan pekerjaannya (pekerjaan tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan). (3)

Berdasarkan Teori Perilaku Lawrence Green (1980), dalam (Notoatmodjo, 1997) mengungkapkan determinan perilaku berawal dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi, berdasarkan faktor predisposisi (*Predisposing Factors*) yang meliputi sikap, pengetahuan, persepsi dan keyakinan pada diri pekerja. Kemudian faktor pendukung (*Enabling Factors*) meliputi peraturan, pengawasan dan undang-undang di perusahaan yang berlaku. (4) Kejadian kebakaran dari Rekap data bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) menunjukkan bahwa dalam enam tahun terakhir, dari 2013 hingga 2018, terjadi 353 kebakaran bangunan di Balikpapan. Dari Januari hingga Desember 2018, tercatat 75 kasus kebakaran bangunan dengan kerugian material sebesar Rp 570.000.000,00. (5)

PT. Balikpapan Ready Mix sebagai perusahaan konstruksi dalam penyedia beton segar yang bergerak di bidang pembangunan, dimana dalam proses kegiatannya terdapat potensi keadaan darurat (*Emergency*) dan sewaktu-waktu dapat terjadi kebakaran yang mengancam keselamatan, kesehatan, dan lingkungan pekerja, serta area sekitar perusahaan. Berdasarkan observasi awal, diketahui masih ada beberapa karyawan PT. Balikpapan Ready Mix yang belum mengetahui tentang penerapan pencegahan kebakaran dengan menggunakan APAR (Alat Pemadam Api Ringan).

Upaya promosi kesehatan yang dilaksanakan menggunakan Model PRECEDE- PROCEED

Green dan Kreuter dikembangkan oleh Green dan Kreuter pada tahun (1991) yang digunakan untuk merencanakan dan mengevaluasi promosi kesehatan maupun sebagai model perencanaan program kesehatan berbasis penilaian kebutuhan masyarakat. Adapun tujuan diadakannya kegiatan ini untuk menambah pengetahuan pekerja terhadap perilaku penggunaan APAR (Alat Pemadam Api Ringan), sehingga dapat mengurangi kasus terjadinya kebakaran khususnya dikota Balikpapan. Program keselamatan dan kesehatan kerja dari kebakaran yaitu, sebagai upaya penanggulangan terjadinya kecelakaan kerja. (6)

Adapun kerugian yang akan timbul akibat kecelakaan kerja berupa biaya perawatan serta pengobatan karyawan perusahaan. Selain itu kecelakaan kerja juga dapat berakibat pada kerugian jiwa seperti cacat fisik dan kematian. Dengan adanya angka kecelakaan, maka perusahaan pun mengalami penurunan hasil produksi dikarenakan kurangnya tenaga kerja perusahaan. (7) Oleh sebab itu, tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat memandang perlu adanya intervensi yang bertujuan untuk mencegah terjadinya kebakaran di tempat kerja sehingga produktivitas pekerja meningkat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di perusahaan PT.Balikpapan Ready Mix pada tanggal pada tanggal 19-28 April 2022, tepatnya pada area kerja workshop dan area *batchingplant*. Metode dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu dengan melakukan identifikasi masalah melalui survey secara langsung ke lapangan khususnya *area Lab Q&C, Work Shop, dan Batching Plant*, menyimpulkan masalah bersama tim perusahaan yaitu adanya resiko kebakaran, penyusunan rencana kegiatan, melakukan sebuah penyuluhan menggunakan APAR, pemasangan poster dan melaksanakan safety talk serta melakukan evaluasi. Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah seluruh pekerja yang ada di perusahaan PT.Balikpapan Ready Mix. Jumlah sasaran dalam pengabdian masyarakat ini sebanyak 30 orang, dari hasil observasi ke lapangan, orang-orang yang terpilih merupakan orang yang pekerjaannya berhubungan dengan api. Prioritas masalah ini dilakukan dengan berdiskusi dengan pihak HSE perusahaan, serta penanggung jawab/PIC pada setiap area kerja perusahaan PT. Balikpapan Ready Mix. Strategi rencana adalah safety talk yang rutin dilaksanakan di perusahaan PT. Balikpapan Ready Mix yang dilakukan selama 30 menit oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah di damping oleh HSE serta PIC dan juga dilakukan pemasangan poster pada *Area Lab Q&C, Work Shop, dan Batching Plant*. Indikator keberhasilan pengabdian masyarakat ini agar pekerja memahami cara memadamkan api dengan APAR serta pekerja memahami perilaku aman, kondisi aman pada saat bekerja. Evaluasi dari pengabdian masyarakat ini dilakukan setelah dilakukan kegiatan safety talk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dari identifikasi masalah, didapatkan bahwa, terdapat area kerja yang beresiko menimbulkan kejadian kebakaran, yang disebabkan oleh bahan B3 (bahan berbahaya dan beracun), upaya yang direncanakan melakukan sebuah penyuluhan menggunakan APAR, pemasangan poster dan melaksanakan *safety talk* serta melakukan evaluasi. *Safety Talk* merupakan salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin di perusahaan PT. Balikpapan Ready Mix. Kegiatan ini biasanya dilakukan sebelum melakukan aktifitas pekerjaan diharapkan dapat mencegah terjadinya resiko kecelakaan kerja seperti kejadian kebakaran. Sosialisasi setiap sebelum kegiatan dapat meningkatkan pengetahuan. (8) Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan akan merubah perilaku dan mencegah kebakaran.

*Safety talk* dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah serta di damping oleh HSE dan PIC perusahaan PT.Balikpapan Ready Mix, *safety talk* dilakukan selama 30 menit, selama 5 menit melakukan pembukaan, selanjutnya menyampaikan informasi-informasi mengenai K3 dan peraktek cara menggunakan APAR pada saat terjadi kebakaran dan mensosialisasikan poster ingat cara selama 15 menit, 8 menit terakhir melakukan sebuah evaluasi dengan cara menunjuk 3 pekerja untuk mempraktekkan cara

menggunakan APAR, dan 2 menit terakhir digunakan untuk melakukan peregangan badan para pekerja dan aksi saling pijat bahu para pekerja. Setelah kegiatan *safety talk* selesai kami para mahasiswa menempelkan poster pada area kerja workshop, batchingplant dan Laboratorium Q&C.



**Gambar 1.** Pelaksanaani *Safety Talk* Cara Menggunakan APAR di Area Workshop Site Kariangau



**Gambar 2.** Bina suasana dengan Pemasangan Poster Area Lab Q&C, Work Shop, dan Batching Plant

Dari hasil evaluasi *safety talk* ke 3 pekerja tersebut dapat mempraktekkan ulang cara memadamkan api menggunakan APAR dengan cara yang baik dan benar, dari hasil evaluasi tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan pengabdian masyarakat yang kami laksanakan berjalan sesuai dengan rencan dan berhasil. Dengan adanya safaety talk meningkatakna penegtahuan dan sikap serta dengan adanya praktik membuktikna bahwa dengan adanya *safety talk* efektif dalam mencegah kebakaran. (9) *Safety Talk* efektif untuk jika dilakukan untuk mencegah resiko kecelakaan kerja Karena kegiatan ini dilakukan sebelum bekerja dan diijelaskan prosedur pencegahan resiko. (10)

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari kegiatan yang dilakukan di area kerja PT. Balikpapan Ready Mix berupa *Safety Talk* dan sekaligus sosialisasi secara langsung menggunakan metode ceramah dan metode media pemasangan poster yang bertujuan untuk para pekerja, dapat lebih mengetahui tentang

informasi sebelum bekerja serta langkah-langkah kerja secara aman dan cara penggunaan APAR. Diharapkan dari *Safety Talk* dan pemasangan poster di mading perusahaan yang dilakukan setiap seminggu sekali, dan para pekerja yang di area Laboratorium Q&C, *Workshop*, dan *Batchingplant* juga dapat mengetahui setiap pekerjaan yang dilakukan apakah beresiko dan berbahaya

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2012, keselamatan dan keselamatan kerja (K3) mencakup semua upaya untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Peraturan ini secara tertulis mengatur cara perusahaan selalu menjaga kesehatan dan keselamatan kerja.. Apabila perusahaan tidak menjalankan atau melanggar aturan tersebut, maka akan dikenakan sanksi. (11) Dengan upaya berjalannya kegiatan ini untuk menjamin dan mengawasi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang sudah ditetapkan pemerintah. Rekomendasi yang diberikan dnegan melihatresiko kebakaran maka perlu adanya tanda / rambu tentang resiko kebakaran, sehingga pekerja memahami resiko saat bekerja sehinga dapat memauhi SOP pekerjaan maupun menggunakan APD sesuai kebutuhan

### Ucapan Terima Kasih

Kami segenap Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mengucapkan Terimakasih kepada PT. Balikpapan Ready Mix yang telah membantu dan mendukung jalannya penyuluhan dan pengabdian masyarakat kami dengan bantuan berupa, konsumsi, serta peralatan dan perlengkapan yang kami butuhkan selama jalannya penyuluhan di PT. Balikpapan Ready Mix hingga selesai penyuluhan.

### Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan pada pengabdian masyarakat ini.

### REFERENSI

- 1] Suprpto. Tinjauan Eksistensi Standar-Standar (Sni) Proteksi Kebakaran Dan Penerapannya Dalam Mendukung Implementasi Peraturan Keselamatan Bangunan. J Pros PPIS Bandung. 2008;
- 2] Kristiawan, Rolan.; Abdullah R. Faktor penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada area penambangan batu kapur unit alat berat pt. semen padang. J Bina Tambang. 2020;5(2):11–21.
- 3] Rahmawati T, Fauziah M, Lusida N, Kesehatan Masyarakat F. Environmental Occupational Health and Safety Journal Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Tidak Aman Pada Pekerja Proyek The Canary Apartment Pt. Abadi Prima Intikarya Tahun 2022. Environ Occup Heal Saf J •. 2022;3(1):45.
- 4] Siboro I, Munahar M, Christianty AC. Evaluasi Penerapan Penanggulangan Kebakaran Di Pt Pelindo Iv Balikpapan. Identifikasi [Internet]. 2021;7(1). Available from: <http://jurnal.d4k3.uniba-bpn.ac.id/index.php/identifikasi/article/view/148>
- 5] Notoadmodjo S. Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Jakarta: EGC. 2012.
- 6] Ilham DK. Identifikasi Bahaya, Penilaian Dan Pengendalian Risiko Pada Proses Produksi Di PT. Tirta Investama AQUA Solok Menggunakan Metode Jsa. 2019;
- 7] Nurdin N, Badri M, Sukartik D. Efektivitas sosialisasi pencegahan kebakaran hutan dan lahan pada masyarakat di Desa Sungai Buluh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Riau. J Ris Komun. 2018;1(1):70–87.
- 8] Feber W, Muchlis M. KINERJA PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN KABUPATEN BULUNGAN DALAM PENANGANAN KEBAKARAN DI KECAMATAN TANJUNG SELOR KABUPATEN BULUNGAN. SIBATIK J J Ilm Bid Sos Ekon Budaya, Teknol dan Pendidik. 2021;1(1):1–10.
- 9] Muslim RA, Harianto F. Efek Safety Talk Terhadap Perilaku K3 Di Proyek Apartemen Grand Dharmahusada Lagoon Surabaya. Padur J Tek Sipil Univ Warmadewa. 2021;10(1):99–111.

- 10] Annisa T. Pentingnya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi Pekerja dan Perusahaan beserta Contoh Kebijakannya. 2022; Available from: <https://www.ekrut.com/media/kesehatan-dan-keselamatan-kerja>